

IBM PENGRAJIN BATIK SEKARWANGI DAN BATIK SURYA KENDAL

Mardinawati¹⁾, Iham Sayekti²⁾, Susena³⁾

^{1,3)}Jurusan Akuntansi, ²⁾Jurusan Teknik Elektro,
Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. Soedarto, SH., Semarang, 50275
Email: ¹⁾ [watimardina@yahoo.co id](mailto:watimardina@yahoo.co.id)

Abstrak

Masalah yang dihadapi oleh mitra adalah produk yang belum dikenal masyarakat luas, proses batik masih menggunakan kompor minyak tanah, dan ember sebagai media dalam proses pencelupan, serta belum mampu menghasilkan produk batik cap. Panas yang dihasilkan oleh kompor minyak tanah tidak stabil, dan tidak bisa disesuaikan dengan kebutuhan panas dalam poses membatik. Dampak panas yang tidak dapat diatur dan penggunaan ember dalam proses pencelupan adalah hasil kerja batik menjadi tidak rata, kualitas dan harga produk menjadi kurang bagus. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas, menambah desain produk batik, memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan kemampuan mitra dalam menghitung biaya produksi dan harga jual, dan meng-update contain (isi) web. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendampingan, praktek menggunakan peralatan dan bahan yang diberikan tim, praktek menghitung harga pokok dan harga jual, praktek menjadi admin web. Evaluasi dilakukan oleh tim selama kegiatan dan melalui produk batik yang dihasilkan dari kegiatan praktik. Hasil kegiatan ini berupa dokumen biaya perhitungan harga pokok produksi, kain batik tulis dan cap, kompor dapur, kompor listrik otomatis, panci, bak celup, pot, lemari ruang pameran dan situs web pemasaran disebut www.batik-cepiring.com. Semua hasil dari kegiatan ini telah disampaikan kepada mitra.

Kata Kunci : batik, tulis, cap, wangi, surya, web, biaya

A. PENDAHULUAN

Terdapat dua pengrajin batik di Desa Cepiring Kota Kendal, yang memulai usaha pada tahun 2012. Meskipun sudah tiga tahun lamanya, namun masih terdapat bebendala baik dari proerapa kedua kendala dalam proses produksi tersebut, akan berpengaruh kepada kualitas dan kuantitas produk batik yang dihasilkans dan berdampak pada harga jual produk, dikarenakan hasil produk batik menjadi kurang bagus. Proses membatik yang dimulai dari ngeblat sampai penjemuran membutuhkan waktu dan ketelitian dari setiap pengrajin babebertik, karena dapat berpengaruh pada harga jual batik. Harga batik tulis sangat bervariasi tergantung jumlah warna pada kain, tingkat kesulitan motifnya serta kerapian dalam proses perwanaannya.

Pemasaran produk batik masih dijual di sekitar kota Kendal, dengan cara melalui kenalan yang kemudian dipasarkan ke konsumen akhir atau dijual ke konsumen secara langsung serta ikut kegiatan pameran. Selain hanya memasarkan melalui pameran dan melalui kenalan secara langsung atau melalui perantara orang lain, ke dua pengrajin ini belum mampu mendatangkan konsumen umum untuk mendatangi tempat usahanya dalam melakukan transaksi.

Pemasaran ke luar daerah seperti Kota Semarang, dan Jakarta hanya jika diikutkan sebagai peserta pameran. Sehingga kedua pengrajin merasa bahwa produk batik belum bisa dikenal oleh masyarakat luas ke luar daerah. Pengrajin berkeinginan dapat mengenalkan dan memasarkan produk batik sampai keluar daerah, agar produk batik dari Desa Cepiring Kendal

bisa dikenal oleh masyarakat luas. Upaya yang sudah dilakukan adalah melalui peserta berbagai acara pameran, dalam rangka mengenalkan hasil produk ke masyarakat luas.

Dalam memasarkan hasil produk batik, kedua pengrajin merasa kesulitan, yang pertama dikarenakan masyarakat belum banyak mengenal hasil produk batik dari Kota Kendal, yang kedua hasil produk batik belum semuanya mempunyai kualitas yang sama bagus. Hasil produk batik terkadang pewarnaannya kurang sempurna, serta motif masih terbatas, belum selengkap pengrajin dari daerah lain. Pengrajin merasa kesulitan mengenalkan hasil produk batik ke pasar, sampai saat ini belum mempunyai strategi untuk memperluas pasar.

Sebagai pengrajin batik yang bidang usahanya mulai memproduksi sampai memasarkan hasil produk, perhitungan harga pokok produk merupakan hal yang penting sebagai dasar menentukan harga jual. Sejak mulai usahanya kedua pengrajin tidak pernah menghitung biaya dari setiap lembar kain batik yang diproduksi, baik dari biaya bahan baku, bahan pembantu maupun tenaga kerja. Harga jual yang ditetapkan tidak ditentukan berdasarkan perhitungan yang sesuai standar. Apalagi besarnya keuntungan yang diperoleh selama mulai usaha, tidak perlah diketahui nilainya.

B. SUMBER INSPIRASI

Sumber inspirasi kegiatan ini adalah tantangan untuk memberikan solusi permasalahan yang sedang dihadapi mitra. Permasalahan mitra dalam memproduksi batik tulis dan batik cap adalah pada proses nyanting masih menggunakan kompor minyak sehingga panas yang dihasilkan tdk stabil. Selain itu kedua pengrajin dalam melakukan proses pewarnaan masih menggunakan ember, yang dapat mempengaruhi hasil pewarnaan batik. Hasil produk batik cap belum mempunyai banyak motif, dikarenakan jumlah alat yang dimiliki Batik Sekarwangi hanya dua buah. Pemasaran masih disekitar kota Kendal yang dilakukan secara langsung ke konsumen atau melalui perantara dari kenalan yang ada. Dalam menentukan harga jual batik, pengrajin tidak menghitung menggunakan standar yang berlaku

C. METODE

Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan adalah pelatihan, praktek dan pendampingan usaha. Kegiatan pelatihan diberikan kepada pengrajin dalam rangka meningkatkan kompetensi perhitungan harga pokok produksi dan harga jual, Praktek menghitung harga pokok dan harga jual produk menggunakan Ms Excel. Dalam buku yang berjudul Aplikasi Excel Dalam Pivot Table Bisnis Terapan (Arifin, 2006), bahwa dalam excel terdapat fasilitas form sebagai input data yang akan diolah. Jadi pengrajin mengumpulkan semua dokumen pengeluaran yang terkait dengan biaya produksi suatu produk. Data diinputkan dan dibuat formula untuk menghasilkan nilai harga pokok produk. Menurut Mulyadi; 2012, Biaya dikelompokkan menjadi biaya langsung dan tidak langsung.

Praktek dilakukan pada mengoperasikan kompor elektrik dan merawatnya. Tahap akhir adalah praktek mengedit contents web batik, guna menunjang pemasaran berbasis internet, sehingga isinya sesuai dengan kondisi produk yang ada. Pendampingan diberikan pada saat praktik menyusun harga pokok produk maupun mengisi pemasaran melalui media internet. Salah satu aplikasi menarik pada internet adalah system belanja online, system ini disebut dengan *e-commerce* (Eko Priyono Utomo, 2007).

D. KARYA UTAMA

Karya utama kegiatan ini berupa dokumen perhitungan harga pokok produksi, pemakaian peralatan batik seperti kompor elektrik, alat batik cap, under dan peralatan ngorot serta alat bak celup untuk pewarnaan berukuran panjang 115 cm dan lebar 25 cm, serta web pemasaran batik agar dapat memperluas jangkauan pemasaran.

Dari kegiatan IBM maka dihasilkan seperti berikut:



Gambar 1. Kain cap sekarjagat cepiring



Gambar 2. kain cap sekarjagat motif Godongan



Gambar 3. kain batik tulis motif kembang



Gambar 4. motif flora fauna ceplok piring



Gambar 5. Serah terima alat ke mitra



Gambar 6. Praktek nyanting dengan kompor Batik elektrik

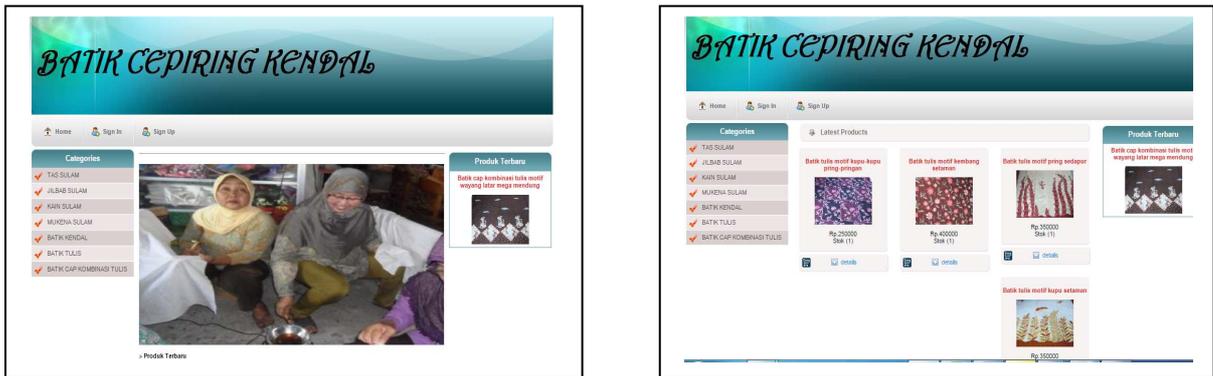


Gambar 7. Papan nama pengrajin Batik



Gambar 8. bak celup, kompor dan panci untuk Nglorot

Web pemasaran batik dengan alamat www.batik-cepiring.com



Gambar 8. tampilan web batik

**PENGABDIAN MASYARAKAT
"PENGRAJIN BATIK SEKARWANGI DAN BATIK SURYA"
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI BATIK**

1	BAHAN BAKU	Jumlah	Ukuran	
	Kain primisima	1	1 potong	Rp 30,000.00
2	BAHAN PENOLONG			
	Malam	3 ons	1 potong	Rp 12,000.00
	pewarnan (celup)	1	1 potong	Rp 15,000.00
	warna 2 colet	1	1 potong	Rp 10,000.00
	BOP	1	1 potong	Rp 5,000.00
	kemasan	1	1 potong	Rp 3,000.00
3	TENAGA KERJA LANGSUNG			
	Ngecap	1	1 potong	Rp 7,000.00
	Nglorot dan pewarnaan	1	1 potong	Rp 1,500.00
4	Tenaga Tidak langsung			
	Nglorot	1	1 potong	Rp 5,000.00
	Pemasaran dan adm	1	2 potong	Rp 5,000.00
	JUMLAH HPP BATIK CAP		1 potong	Rp 93,500.00

Harga Pokok Produksi Rp. 93.500,00
 Laba (30%) Rp. 28.050,00
 Harga Jual Rp. 121.550,00

E. ULASAN KARYA

Kabupaten Kendal mempunyai berbagai wisata alam seperti air terjun Curuk Sewu, air terjun Semawur, Pantai Sikucing, dan Agro wisata Tirto Arum. Selain wisata alam, yang tidak kalah penting adalah telah berkembang adanya pengrajin batik. Batik yang merupakan hasil kerajinan masyarakat Indonesia berkembang sangat pesat. Sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah Kabupaten Kendal telah ikut melestarikan dan mengembangkan warisan budaya Bangsa Indonesia yaitu dengan bermunculnya beberapa pengrajin batik.

Batik adalah gambar yang ditulis pada kain dengan mempergunakan malam sebagai media sekaligus penutup kain batik (Yudoseputro, 2000). Kerajinan Batik merupakan hasil karya seni tradisional yang mempunyai prospek bagus. Seni Batik tetap hidup subur di Indonesia, dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat. Di kantor / instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah di Jawa Tengah banyak yang telah menetapkan alah satu seragam dengan batik.

Mitra dalam kegiatan ipteks Bagi Masyarakat ini adalah dua pengrajin batik dari Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal, yaitu "Batik Sekarwangi" yang beralamat di RT 07/ RW 06 dan "Batik Surya" beralamat di RT 07/RW 04.

Batik Sekarwangi memulai usaha pada tahun 2011, dikelola oleh Ibu Endah Puspitanti. Pada awalnya pengrajin ini mengikuti kegiatan membatik yang diadakan oleh Disperindag Kabupaten Kendal. Hasil ketrampilan dasar membatik kemudian dikembangkan sendiri, yang sampai sekarang dijadikan sebagai usaha. Sedangkan Batik Surya yang memulai usaha pada tahun 2013, dikelola oleh Ibu Sri Suryani,. Pengrajin ini masih relatif baru, dengan melihat kegiatan membatik pada pengrajin Sekarwangi, maka Ibu Sri Suryani tergerak untuk mengikuti kegiatan membatik yang diadakan oleh Disperindag maupun belajar sendiri.

F. KESIMPULAN

Setelah program IbM ini maka hasil kegiatan ini adalah:

Pengrajin merasakan kemudahannya menyanting dengan menggunakan kompor batik elektrik. Waktu menyiapkan kompor sampai siap digunakan lebih cepat. Selain dari pada itu panasnya api lebih stabil, sehingga malam yang digunakan mempunyai temperature yang stabil. Hasil nyanting menggunakan kompor elektrik lebih rapi. Sehingga hasil pewarnaan, pada bagian yang tertutup malam akan lebih rata.

Sebagian besar motif batik Cepiring dengan corak motif flora fauna yang ada disekitar desa cepiring, untuk motif terbaru di tahun 2015 ini mengeluarkan motif baru dengan mengambil potensi desa cepiring yang digambarkan dengan motif sekarjagad cepiring dan sekarjagad godongan. Motif ini yang dikembangkan dengan menggunakan alat cap batik yang telah diterima mitra, sehingga pengrajin bisa menghasilkan batik cap dengan desain yang baru.

G. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan IbM ini mempunyai dampak meningkatkan mutu, menambah desain produk batik, meningkatkan kemampuan anggota pengrajin dalam proses membatik, menghitung harga pokok produksi, mengupdate contents website, mengenalkan, dan produk batik kedua mitra dikenal masyarakat luas. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan IbM ini adalah kemudahan anggota pengrajin dalam menyanting dengan menggunakan kompor batik elektrik (listrik), menambah desain batik dengan menggunakan alat cap batik, mengupdate isi (*content*) web, menentukan harga jual, dan kemudahan dalam menggunakan memasarkan produk ke masyarakat luas melalui media internet. Waktu yang diperlukan untuk menyiapkan kompor hingga siap digunakan untuk proses membatik menjadi lebih cepat dan tidak perlu membeli minyak tanah. Panas yang dihasilkan dari kompor batik listrik stabil dan panas dapat diatur sesuai kebutuhan dalam proses membatik. Hasil pekerjaan menyanting menjadi lebih rapi, hasil pewarnaan pada bagian yang harus ditutup malam menjadi lebih rata. akan lebih rata.

H. DAFTAR PUSTAKA

- (1) Fauzi A., Arifin, Johar. 2006. **Aplikasi Excel Dalam Pivot Table Bisnis Terapan**. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.
- (2) Helianthusonfri, Jefferly. 2012. **Membangun Toko Online dengan Blogger**. PT. Gramedia. Jakarta.
- (3) Mulyadi. 2012. **Akuntansi Biaya**. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- (4) Priyo, Eko Utomo. 2007. **Panduan Internet Untuk Pemula**. Mediakom. Yogyakarta.

I. PENGHARGAAN

Kami tim pelaksana mengucapkan banyak terimakasih kepada Politeknik Negeri Semarang, sehingga kegiatan Program IPTEKS bagi Masyarakat (I_bM) Batik Sekarwangi dan Batik Surya Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal dapat diselesaikan. Selain itu, kami juga mengucapkan banyak terimakasih atas kerjasama dan partisipasi dari pengelola dan anggota Batik Sekarwangi dan Batik Surya Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga hasil kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan meningkatkan kualita, menambah desain, dan memperluas jangkauan pemasaran.

Kompetensi pengelolaan administrasi keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan harga pokok penjualan dan harga jual, serta dalam meningkatkan usaha produk asesori rumah tangga.